

ANALISIS STRATEGI MANAJEMEN OPERASIONAL TERHADAP UMKM

Bunga Westu Lestari^{1*}

¹Magister Manajemen, Universitas Pamulang, Indonesia
Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulan,
Kota Tangerang Selatan, Banten, 15417
bungawestules@gmail.com

Abstract

Competition in the era of globalization is getting tighter. The influence of globalization in the field of information technology has made the world increasingly open, fast, and universal, causing increased access to information to become easier. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) have a significant role in a country's economy, but often face challenges in managing their operations efficiently and productively. This study uses a systematic literature review, an organized, transparent, and reproducible approach to analyze existing evidence, identify research gaps, and direct future research. This method originates from medical research and has been used in various other research sectors. In this training, MSME owners learn strategies and best practices in managing important aspects of business operations, such as inventory, production, distribution, and quality control. One of the areas discussed is inventory management. MSME owners learn how to better manage their inventory, including in terms of efficient procurement, storage, and use. Operations management strategies for MSME needs include several points such as Planning, Organizing, Implementing, Supervising.

Keywords: Operation, Management, SME, Owner

Abstrak

Persaingan zaman globalisasi semakin ketat. Pengaruh globalisasi dalam bidang teknologi informasi mengakibatkan dunia menjadi semakin terbuka, cepat, dan bersifat universal, menyebabkan peningkatan akses informasi menjadi lebih mudah. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian suatu negara, tetapi sering menghadapi tantangan dalam mengelola operasional mereka secara efisien dan produktif. Penelitian ini menggunakan tinjauan literatur sistematis, pendekatan terorganisir, transparan, dan dapat direproduksi untuk menganalisis bukti yang ada, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, dan mengarahkan penelitian di masa depan. Metode ini berasal dari penelitian medis dan telah digunakan dalam berbagai sektor

Article History

Received: November 2024
Reviewed: November 2024
Published: November 2024

Plagiarism Checker No 234
Prefix DOI :
10.8734/Kohesi.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Kohesi



This work is licensed
under a [Creative
Commons Attribution-
NonCommercial 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

penelitian lainnya. Dalam pelatihan ini, para pemilik UMKM mempelajari strategi dan praktik terbaik dalam mengelola aspek-aspek penting dari operasional bisnis, seperti persediaan, produksi, distribusi, dan pengendalian kualitas. Salah satu area yang dibahas adalah manajemen persediaan. Para pemilik UMKM belajar bagaimana mengelola persediaan mereka dengan lebih baik, termasuk dalam hal pengadaan, penyimpanan, dan penggunaan yang efisien. strategi manajemen operasi untuk kebutuhan UMKM terdapat beberapa point seperti Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan.

Kata kunci: Operasi, Manajemen, UMKM, Pemilik

1. LATAR BELAKANG

Persaingan zaman globalisasi semakin ketat. Pengaruh globalisasi dalam bidang teknologi informasi mengakibatkan dunia menjadi semakin terbuka, cepat, dan bersifat universal, menyebabkan peningkatan akses informasi menjadi lebih mudah. Seperti halnya dampak globalisasi di bidang teknologi yang memacu diciptanya mesin-mesin canggih yang dapat membantu pekerjaan manusia. Dilihat dari dampak globalisasi di bidang tersebut, globalisasi terbukti telah memberikan pengaruh besar diberbagai bidang kehidupan, termasuk bidang ekonomi (Hartanto, 2022).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian suatu negara, tetapi sering menghadapi tantangan dalam mengelola operasional mereka secara efisien dan produktif. Pelatihan keterampilan manajemen operasional menjadi solusi yang efektif untuk membantu UMKM mengatasi masalah ini. Dengan adanya UKM terbukti mampu mendorong roda perekonomian bangsa untuk berputar dan mengurangi jumlah pengangguran yang ada, dengan memproduksi sebuah produk sendiri, UKM melakukan produksi dari awal produksi hingga pemasaran secara mandiri (Perdana et al., 2023).

Kriteria UMKM juga dijelaskan lewat Undang- Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Penjelasan soal kriteria UMKM tercantum dalam Bab V Pasal 6 Undang- Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM (Sisi & Bima, 2024).

2. KAJIAN TEORITIS

Menurut (Ramandini, 2023) UMKM Wildan Textile, sebagai industri tekstil di Tangerang Selatan, menekankan manajemen operasi untuk menghasilkan produk baju siap pakai dari bahan baku katun. Konsep manajemen operasi diterapkan dengan fokus pada integrasi sumber daya untuk menciptakan nilai tambah dalam proses produksi. Enam aspek desain produk, termasuk ukuran, desain, kenyamanan, kinerja, kesesuaian, dan ketahanan, menjadi landasan dalam menciptakan produk yang memenuhi kebutuhan konsumen. Tabel harga produk menggambarkan variasi harga berdasarkan jenis dan jumlah, sementara manajemen rantai pasokan melibatkan pemasok bahan baku dengan kriteria seperti hubungan dekat, kualitas, waktu, dan biaya. Pendekatan Mudharabah digunakan dalam transaksi dengan pemasok, sesuai dengan prinsip syariah. UMKM Wildan Textile memprioritaskan kepuasan konsumen melalui

produk berkualitas dan layanan yang baik. Strategi rantai pasokan mencakup berbagai pemangku kepentingan, dengan penekanan pada efisiensi integrasi. Meskipun menghadapi hambatan seperti musim penurunan penjualan, perusahaan tetap mempertahankan produksi dan mengoptimalkan pemasaran online. Distributor yang konsisten, penekanan pada kualitas bahan baku, dan adaptasi terhadap siklus bisnis membantu UMKM Wildan Textile bertahan di tengah persaingan industri tekstil.

Menurut (Sri Rohaetin, 2020) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan suatu masalah secara jelas. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif yang terdiri dari tiga tahapan kegiatan yang dilakukan secara berurutan yaitu mereduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen operasional desain produk yang tepat untuk meningkatkan hasil penjualan produk UKM Rotan Kelompok Pahari Palangka Raya yaitu dengan menerapkan delapan aspek desain produk (bentuk, fitur, kinerja, kesesuaian, ketahanan, kehandalan, gaya, dan kemudahan perbaikan) dengan prioritas pada produk dan harga yang dipasarkan. Dan dalam manajemen operasional rantai pasokan yang tepat untuk meningkatkan hasil produksi UKM Rotan Kelompok Pahari Palangka Raya yaitu dengan menerapkan strategi.

Menurut (Hanif et al., 2023) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian suatu negara, tetapi sering menghadapi tantangan dalam mengelola operasional mereka secara efisien dan produktif. Pelatihan keterampilan manajemen operasional menjadi solusi yang efektif untuk membantu UMKM mengatasi masalah ini. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada pemilik UMKM agar mereka meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam menjalankan operasional bisnis mereka. Pelatihan ini berfokus pada konsep dasar manajemen operasional, identifikasi dan analisis proses operasional, pengelolaan persediaan, produksi, distribusi, dan pengendalian kualitas. Pemilik UMKM juga mengembangkan keterampilan perencanaan dan pengorganisasian yang lebih baik untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan efisiensi proses. Dengan mengikuti pelatihan ini, pemilik UMKM memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional mereka. Ini membantu UMKM menjadi lebih kompetitif, mengurangi biaya, meningkatkan kualitas produk atau layanan, dan memberikan kepuasan yang lebih baik kepada pelanggan. Pelatihan keterampilan manajemen operasional penting untuk mendukung pertumbuhan dan kesuksesan UMKM. Dengan peningkatan efisiensi operasional, UMKM berkontribusi lebih banyak terhadap perekonomian negara dan menghadapi tantangan pasar dengan lebih baik.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tinjauan literatur sistematis, pendekatan terorganisir, transparan, dan dapat direproduksi untuk menganalisis bukti yang ada, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, dan mengarahkan penelitian di masa depan. Metode ini berasal dari penelitian medis dan telah digunakan dalam berbagai sektor penelitian lainnya. Tinjauan literatur sistematis memastikan ketelitian dan transparansi, berbeda dengan tinjauan literatur naratif dan evaluasi ahli lainnya.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode ethnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan keterampilan manajemen operasional bagi UMKM memiliki tujuan utama untuk meningkatkan efisiensi operasional bisnis. Dalam pelatihan ini, para pemilik UMKM mempelajari strategi dan praktik terbaik dalam mengelola aspek-aspek penting dari operasional bisnis, seperti persediaan, produksi, distribusi, dan pengendalian kualitas. Salah satu area yang dibahas adalah manajemen persediaan. Para pemilik UMKM belajar bagaimana mengelola persediaan mereka dengan lebih baik, termasuk dalam hal pengadaan, penyimpanan, dan penggunaan yang efisien. Hal ini membantu menghindari kelebihan stok yang berlebihan atau kekurangan persediaan yang mempengaruhi kelancaran operasional bisnis. Dengan mengoptimalkan manajemen persediaan, UMKM mengurangi biaya penyimpanan dan meningkatkan efisiensi penggunaan bahan baku atau barang jadi. Penerapan manajemen operasional dalam UMKM memiliki beberapa point, yaitu :

- A. Perencanaan
- B. Pengorganisasian
- C. Pelaksanaan
- D. Pengawasan

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, strategi manajemen operasi untuk kebutuhan UMKM terdapat beberapa point, yaitu :

- 1. Perencanaan
- 2. Pengorganisasian
- 3. Pelaksanaan
- 4. Pengawasan

Saran untuk penelitian selanjutnya, ditambahkan lagi beberapa point untuk menunjang dan memajukan UMKM yang sedang berjalan atau yang baru mau dibangun.

DAFTAR REFERENSI

- Hanif, H., Hidayat, T., & Haryadi, R. N. (2023). Pelatihan Keterampilan Manajemen Operasional bagi UMKM: Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas. *Jabdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 34–38. <https://doi.org/10.56457/jabdimas.v1i1.52>
- Hartanto, H. Y. (2022). Analisis Pengaruh Penggunaan Media terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (Jmbi Unsrat)*, 9(1), 323–334. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/view/39254>
- Perdana, M. A. C., Sulistyowati, N. W., Ninasari, A., Jainudin, & Mokodenseho, S. (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan, Skala Usaha, dan Ketersediaan Sumber Daya Manusia terhadap Profitabilitas UMKM. *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(03), 135–148. <https://doi.org/10.58812/sek.v1i03.120>
- Ramandini, N. (2023). Peranan Manajemen Operasional Dalam UMKM Manufaktur Konveksi Baju. *Journal of Creative Power and Ambition*, 1(1), 46–58. <https://edujavare.com/index.php/jcpaWebsite:https://edujavare.com/>
- Sisi, U., & Bima, K. (2024). *Article Info Keywords: 1(1)*.
- Sri Rohaetin, I. N. (2020). *ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN OPERASIONAL (DESAIN PRODUK DAN RANTAI PASOKAN) PADA UMKM ROTAN KELOMPOK PAHARI PALANGKARAYA*.